

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh kesimpulan dari penelitian tentang hubungan antara empati dengan perilaku *phubbing* pada Remaja Awal di Desa Ngepung, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk sebagai berikut:

1. Tingkat empati pada remaja awal di Desa Ngepung, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk dari hasil analisa diperoleh data sebagai berikut : remaja awal yang memiliki tingkat empati sangat tinggi 0%, remaja awal yang memiliki tingkat empati tinggi sebanyak 163 dengan persentase sebesar 84,5%, remaja awal yang memiliki tingkat empati sedang sebanyak 30 dengan persentase sebesar 15,5%, remaja awal yang memiliki tingkat empati rendah 0%, remaja awal yang memiliki tingkat empati sangat rendah 0%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan kategorisasi dapat dinyatakan bahwa tingkat empati pada remaja awal di Desa Ngepung, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk berada pada kategori “**tinggi**”, yaitu sebanyak 163 remaja awal atau sebesar 84,5%.
2. Tingkat perilaku *phubbing* pada remaja awal di Desa Ngepung, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk dari hasil analisa diperoleh data sebagai berikut : remaja awal yang memiliki tingkat

perilaku *phubbing* sangat tinggi sebanyak 5 dengan persentase sebesar 2,6%, remaja awal yang memiliki tingkat perilaku *phubbing* tinggi sebanyak 188 dengan persentase sebesar 97,4%, remaja awal yang memiliki tingkat perilaku *phubbing* sedang 0%, remaja awal yang memiliki tingkat perilaku *phubbing* rendah 0%, remaja awal yang memiliki tingkat perilaku *phubbing* sangat rendah 0%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan kategorisasi dapat dinyatakan bahwa tingkat perilaku *phubbing* pada remaja awal di Desa Ngepung, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk berada pada kategori “**tinggi**”, yaitu sebanyak 188 remaja awal atau sebesar 97,4%.

3. Hubungan antara empati dengan perilaku *phubbing* pada Remaja Awal di Desa Ngepung, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk dari hasil analisa diperoleh data hasil perhitungan bahwa uji korelasi antara variabel empati dengan perilaku *phubbing* didapatkan hasil nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,006. Nilai *Sig. (2-tailed)* $0,006 < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara empati dengan perilaku *phubbing*. Berdasarkan *Pearson Correlation* diperoleh hasil -0,198. Besaran nilai koefisien korelasi memiliki tingkat hubungan signifikan yang sangat rendah. Nilai -0,198 menunjukkan nilai negatif yang berarti bahwa semakin tinggi empati maka perilaku *phubbing* semakin rendah. Sehingga hasil penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Remaja Awal

Kepada para remaja awal diharapkan untuk tidak terlalu berlebihan dalam penggunaan *smartphone* dan belajar untuk menghargai lawan bicara dalam percakapan dengan tidak terlalu fokus pada *smartphone*.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih mengarahkan dan membimbing anaknya dalam memanfaatkan penggunaan *smartphone* agar tidak mengganggu proses interaksi sosial dari anak dan lebih menghargai lawan bicara.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat disarankan untuk menghindari perilaku *phubbing* dan lebih mengutamakan interaksi dengan lingkungan yang ada di sekitar.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian ini, peneliti menyadari memiliki berbagai kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku *phubbing* seperti komunikasi interpersonal, interaksi sosial, dan lain-lain. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti perilaku *phubbing* dengan subjek yang memiliki rentang usia berbeda karena diduga terdapat temuan yang khas bisa ditemukan.